



Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar Untuk Kelas V SD

Sindy Kusumawardani¹, Eka Titi Andaryani²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: sindykusumawardani614@students.unnes.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-10 Keywords: <i>Learning Outcomes; Picture Word Inductive; Poetry Writing.</i>	<p>This study aims to develop and evaluate the effectiveness of a guidebook for writing poetry using the picture word inductive model for grade V elementary school students in improving Indonesian learning outcomes in poetry writing material. This research uses a development approach with ten stages of implementation referring to the Borg and Gall theory (Sugiyono 2019) into eight stages. The research stages are as follows: measurement stage of potential problems, data collection, product design stage, product validity test by experts, initial product revision stage, final product revision stage, small-scale product trial stage and limited effectiveness test on grade V students of SDN Cabean 02 Demak District Demak Regency Demak. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaire documentation, and tests. The results of the validation of material and media experts showed a percentage of feasibility of 94.1% and 89% respectively (very feasible category). The results showed an increase in the average score from 34.16% (pretest) to 90.83% (posttest) with an N-gain of 56.36 (medium category). The paired sample t-test resulted in a significance of 0.000 (<0.05) which showed a significant increase. This media proved effective in improving learning outcomes and student engagement through a guidebook for writing poetry using the picture-word inductive model.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-10 Kata kunci: <i>Hasil Belajar; Induktif Kata Bergambar; Menulis Puisi.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar untuk siswa kelas V SD dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam materi menulis puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan dengan sepuluh tahap pelaksanaan mengacu pada teori Borg and Gall (Sugiyono 2019) menjadi delapan tahap. Tahapan penelitian sebagai berikut: tahap pengukuran potensi masalah, pengumpulan data, tahap design produk, uji validitas produk oleh ahli, tahap revisi produk awal, tahap revisi produk akhir, tahap uji coba produk skala kecil dan uji keefetivan terbatas pada siswa kelas V SDN Cabean 02 Demak Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi angket, dan tes. Hasil validasi ahli materi dan media menunjukkan presentase kelayakan masing - masing sebesar 94,1% dan 89% (kategori sangat layak). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata - rata dari 34,16% (pretest) menjadi 90,83% (posttest) dengan N-gain sebesar 56,36 (kategori sedang). Uji paired sample t-test menghasilkan signifikansi 0,000 (<0,05) yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Media ini terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa melalui buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar.</p>

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sadar dan terencana, dengan tujuan menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang kondusif guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi masa depan (Rahmawati, 2025). Oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan sejak usia dini, mulai dari Paud, TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. (Susilawati et al., 2021). Salah satu ruang lingkup pendidikan

di Indonesia pada jenjang pendidikan dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia menjadi sangat penting karena diperlukan sebagai alat untuk berkomunikasi sehingga menjadi sangat krusial untuk diteliti lebih dalam dan dipelajari mulai dari kelas satu hingga kelas enam di Tingkat sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD ditujukan untuk dapat mengoptimalkan keterampilan siswa untuk mengomunikasikan melalui perkataan maupun karya tulis (Sutama, M, 2022). Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia

adalah membekali siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik, menghargai bahasa sebagai identitas bangsa, serta menggunakannya secara tepat, kreatif, dan bijak (Mustadi, dkk. 2021). Selain itu, pembelajaran ini juga mendorong perkembangan intelektual, emosional, dan sosial, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra sebagai bagian penting dari budaya dan karakter bangsa Wahyuni & Herlinda (2021).

Dari sisi kebahasaan, Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Gerenda, A. 2020). Keempat keterampilan ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Menyimak dan berbicara termasuk dalam komunikasi lisan, sedangkan membaca dan menulis tergolong dalam komunikasi tertulis. Di antara keterampilan tersebut, menulis memiliki peranan penting karena menjadi sarana untuk menuangkan ide dan pemikiran seseorang secara terstruktur demi mencapai tujuan tertentu (safitri, V. dkk. 2021). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis puisi. Melalui pembelajaran puisi, siswa diajak mengenal dunia sastra sekaligus mengembangkan imajinasi dan ide kreatif mereka (Ummah, dkk. 2025). Pembelajaran ini juga menjadi upaya melestarikan puisi di jenjang sekolah dasar. Namun pada kenyataannya, keterampilan menulis puisi belum mendapat perhatian maksimal. Rendahnya kemampuan menulis siswa turut tercermin dalam data PISA tahun 2019, yang menempatkan Indonesia di peringkat 62 dari 70 negara dalam hal minat baca. Hal ini menunjukkan bahwa literasi membaca dan menulis di Indonesia masih tergolong rendah.

Apabila kemampuan membaca kurang optimal, hal tersebut akan berdampak pada keterampilan menulis (Wijayanti, T.I, dkk. 2022). Membaca adalah aktivitas untuk memperoleh informasi serta ide, yang kemudian digunakan untuk menarik suatu Kesimpulan (Purba, H.M 2023). Dengan demikian, kemampuan membaca berperan penting dalam mendukung siswa dalam menuangkan pikiran dan ide mereka ke dalam bentuk tulisan (Harianto, E. 2020).

Kesulitan dalam keterampilan menulis juga tampak di SDN Cabean 2, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V masih rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih terpusat pada guru, keterbatasan sumber belajar, rendahnya pemahaman siswa tentang puisi, lemahnya

imajinasi dan kreativitas, kurangnya kosakata, kesulitan siswa dalam menulis gagasan, serta penggunaan media dan model pembelajaran yang kurang variatif dan efektif.

Masalah ini semakin terlihat jelas dari data hasil belajar siswa kelas V SDN Cabean 2 pada semester 1 tahun ajaran 2023/2024. Dari 28 siswa, hanya 5 orang (17,2%) yang berhasil mencapai nilai di atas KKTP, sementara 23 siswa lainnya (82,8%) masih belum memenuhi standar. Sekolah sendiri menetapkan KKTP Bahasa Indonesia sebesar 70. Melihat kondisi tersebut, sudah seharusnya ada upaya peningkatan dalam kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis puisi (Maulidah, T. 2020). Diperlukan pendekatan yang lebih menarik dan inovatif, baik dari segi model maupun media pembelajaran, agar siswa lebih termotivasi dan hasil belajarnya meningkat (Sari, dkk.2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengembangkan buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar pada siswa kelas V SDN Cabean 2 Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Buku panduan menulis puisi bebas menggunakan model induktif kata bergambar ini dirancang untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendorong kreativitas siswa (Astria, 2021). Tujuan utamanya adalah membantu siswa menggali dan menyalurkan ide serta imajinasi mereka menjadi rangkaian kata yang kemudian dibentuk menjadi puisi (Fardani, 2021). Melalui metode ini, siswa diajak untuk mengamati gambar, memunculkan pertanyaan, dan melakukan penalaran atas apa yang mereka lihat (Ildayanti, dkk. 2024). Selanjutnya, mereka mulai menyusun kata-kata menjadi larik, merangkainya menjadi bait, dan akhirnya menyampaikan hasil karya puisi mereka di hadapan teman-temannya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model induktif kata bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Salah satunya dilakukan oleh Widianingtyas, F (2023) di SDN 4 Gubug, Kabupaten tabanan, yang membuktikan bahwa media kartu bergambar membantu siswa menulis puisi dengan lebih baik. Temuan ini menguatkan bahwa pengembangan buku panduan menulis puisi dengan pendekatan serupa berpotensi meningkatkan keterampilan menulis siswa, asalkan materinya layak dan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti hendak melaksanakan penelitian pengembangan RnD (*research & development*) dengan judul

“Pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar Pada Siswa Kelas V SD”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang merupakan proses pengembangan produk yang sudah ada (Sugiyono, 2019:763).



Gambar.1 Model Pengembangan Penelitian

Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan teori pengembangan Brog dan Gall yang didalamnya ada 10 langkah pengembangan. Walaupun demikian, penelitian ini hanya melibatkan delapan tahap, disesuaikan dengan kepentingan peneliti. Rincian kedelapan tahap tersebut disajikan berikut ini.

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Cabean 02 Demak.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara terhadap guru kelas dan menganalisis kebutuhan buku panduan menulis puisi.

3. Design Produk

Pada tahap ini, peneliti merancang media buku panduan menulis puisi yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi.

4. Validitas Produk

Pada tahap ini, peneliti melakukan validasi desain untuk menilai kelayakan produk agar lebih efektif dan layak digunakan saat mengambil data.

5. Revisi produk awal

Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi produk setelah validasi dari ahli media dan materi sesuai saran dan kritik.

6. Revisi produk akhir

Pada tahapan ini, peneliti melakukan finalisasi produk yang dikembangkan. Produk ini adalah produk akhir yang sudah direvisi atau jadi.

7. Uji Coba Poduk (skala kecil)

Pada tahap ini peneliti menerapkan langsung media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar pada 6 siswa dengan daya intelektual yang berbeda yakni tinggi, sedang dan rendah.

8. Uji keefektivan (skala besar)

Pada bagian ini, peneliti menguji keefektifan media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar di kelas V SDN Cabean 02 dengan jumlah 28 siswa.

Subjek pada penelitian ini yakni siswa kelas V SDN Cabean 02 Demak, dengan total siswa 28. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi Teknik tes dan non-tes dengan pelaksanaan *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah penggunaan media Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar. Kemudian, Teknik non tes meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan angket (Rahmani, dkk, 2025). Untuk menganalisis efektivitas media Buku Panduan, digunakan uji normalitas guna menentukan apakah data berdistribusi normal (Sianturi, R. 2025) , uji-t (*paired sample t-test*) untuk membandingkan dua kelompok data yang berpasangan, serta uji N-Gain untuk menghitung peningkatan skor antara hasil *pretest* dan *posttest* (Oktavia, M. 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar menulis puisi bebas setelah penggunaan media Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar pada pembelajaran sastra.

1. Mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah. Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat permasalahan yang muncul di kelas V SDN Cabean 2 Demak. Dari hasil pengamatan tersebut, Peneliti menemukan beberapa kendala dalam pembelajaran di kelas V SDN Cabean 2 Demak. Salah satunya, proses belajar masih berpusat pada guru dan sumber

belajarnya masih terbatas materi yang diajarkan cenderung kurang, Keterampilan menulis puisi siswa masih rendah karena kurangnya pemahaman, sehingga imajinasi dan kreativitas mereka belum berkembang optimal, Kemampuan siswa mengekspresikan ide atau gagasan secara tertulis masih rendah karena terbatasnya kosakata dan penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas 5 SDN Cabean 2 Demak.

2. Mengumpulkan Data.

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selain wawancara, tes dan nontes juga melibatkan pemberian angket kebutuhan kepada guru dan siswa kelas V di SDN Cabean 02 Demak.

3. Design produk

Setelah mengidentifikasi permasalahan dan mengumpulkan data, peneliti mulai merancang produk media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar. Peneliti mulai membuat desain pra isi, isi dan kemudian dilanjut dengan desain pascaisi. Materi di dalam buku panduan ini disederhanakan agar pembaca atau siswa lebih mudah memahami cara menulis puisi bebas dengan mudah dan Bahasa yang disesuaikan dengan kegiatan sehari-hari. Tujuan akhirnya adalah membantu guru dalam mengajarkan materi menulis puisi bebas dan membantu siswa mengembangkan pemikiran ide pokok atau gagasan utama agar dengan mudah menulis puisi bebas di pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Validasi Ahli

a) Validasi ahli media

Tabel 1. Validasi ahli media

No	Aspek	Jumlah Indikator	Total
1.	Kesesuaian kurikulum	1	4
2.	Edukatif	3	10
3.	Desain	2	7
4	Kebahasaan	3	10
5.	Teknik penyajian	5	18
6.	Kepraktisan Atau kemudahan media	3	12
Rata - rata skor = 89			

Data yang telah diperoleh pada tahap validasi ahli media menghasilkan jumlah skor yang diperoleh pada

kelayakan media Buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar ini yaitu sebesar 61 skor dengan jumlah skor keseluruhan 68 skor, sehingga presentase yang diperoleh pada kelayakan produk media Buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar memperoleh hasil sebesar 89%. Nilai presentase tersebut berdasarkan pada perhitungan skala kualitas media termasuk kedalam kriteria sangat layak dengan catatan kritik dan saran perbaikan media.

b) Validasi ahli Materi

Tabel Hasil Penilaian Ahli Materi Terhadap Media Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar

Tabel 2. Validasi ahli materi

Aspek	Jumlah Indikator	Total skor
Kesesuaian kurikulum	1	4
Kesesuaian materi	11	41
Pembelajaran	1	4
Kelayakan bahasa	4	15
Rata - rata skor= 64		

Data yang diperoleh pada tahap validasi ahli materi menghasilkan jumlah skor sebesar 64 skor dengan jumlah skor keseluruhan 68 skor, sehingga presentase yang diperoleh pada kelayakan materi pada media buku panduan menulis puisi ini memperoleh hasil sebesar 94,1%. Nilai presentase tersebut berdasarkan pada perhitungan skala kualitas materi termasuk ke dalam kriteria sangat layak

5. Revisi Produk

Pada tahap ini bertujuan untuk menyempurnakan media Buku panduan menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar sesuai kritik dan saran yakni, mengubah tata letak penomoran halaman buku dan jenis kertas media buku panduan yang dipakai.

6. Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 3. Hasil Penilaian Pretest dan Posttest Uji Coba Keterampilan Menulis Puisi Bebas Skala Kecil

Jenis Tes	Rata - rata	Selisih rata - rata
Pretest	34,16	56,67%
Posttest	90,83	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pretest pada uji coba produk skala kecil adalah 34,16, sedangkan rata – rata posttest mencapai 90,83 sehingga terdaat peningkatan sebesar 56,67% setelah menggunakan media Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar.

Tabel 4. hasil Respond Guru dan siswa pada Uji Coba Skala Kecil terhadap Media

Responden	Rata - rata	Kriteria
Guru	100%	Sangat Layak
Siswa	95,50%	

Berdasarkan tabel diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil angket respon terhadap media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar layak untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 5. Uji Normalitas

Jenis Test	Sig. Nilai	Keterangan
Pretest	.421	Normal
Posttest	.299	Normal

Berdasarkan table diatas dapat diketahui ada dua jenis normalitas yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, data pretest dan posttest menunjukkan hasil signifikan data pretetst 0,421 dan posttest menunjukkan hasil signifikan 0,299. Hasil uji pretest dan posttest tersebut menunjukkan taraf signifikan lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil pretestdan posttest menunjukkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig.) semuanya lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat dilanjutkan uji parametrik yakni uji t (paired t-test).

- a) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 6. hasil Uji T-Test Pada uji Coba Produk Kelompok Kecil

Jenis Test	Selisih rata - rata	Sig (2-tailed)
Pretest- Posttest	-26.87%	.000

Berdasarkan data pada tabel output paired test diatas dapat diketahui bahwa nilai Sign. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar keterampilan menulis puisi bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar

7. Uji Keefektifan

Tabel 7. Hasil Penilaian Pretest dan Posttest Uji Coba Keterampilan Menulis Puisi Bebas Skala Kecil

Jenis Tes	Rata - rata	Selisih rata -rata
Pretest	59,86	34,24%
Posttest	93,10	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pretest pada uji coba produk skala besar adalah 59,86, sedangkan rata – rata posttest mencapai 93,10 sehingga terdapat peningkatan sebesar 34,34% setelah menggunakan media Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar.

Tabel 8. Hasil Respond Guru dan siswa pada Uji Coba Skala Kecil terhadap Media

Responden	Rata - rata	Kriteria
Guru	100%	Sangat Layak
Siswa	96,32%	

Berdasarkan tabel diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil angket respon terhadap media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar layak dilihat dari hasil angket respon guru mencapai 100% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkat dari 28 siswa rata – rata sebesar 96,32% termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran sastra Indonesia.

Peneliti melakukan Uji gain yang bertujuan untuk membandingkan perolehan pretest dan posttest. Data Gain ini menunjukkan peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas 5

SD menggunakan media Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar.

Tabel 9. Uji N gain Kelompok kecil dan besar

Subjek	Rata - rata		N -Gain	Kriteria
	Pretest	Postest		
K. Kecil	34,16%	90,83%	56,36	Sedang
K. Besar	58,86%	93,10%	90,68	Tinggi

Berdasarkan penghitungan pada tabel diperoleh nilai N-gain pada uji kelompok kecil dengan nilai N-gain 56,36 dengan kriteria sedang. Sedangkan pada kelompok besar nilai N-gain sebesar 90,68 dengan kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan rata-rata (gain) pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar yang menunjukkan bahwa media Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar memiliki tingkat efektifitas sedang dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas 5 SDN cabean 02 Demak.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini meliputi hasil kelayakan buku panduan menulis puisi, keefektifan buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas V SDN Cabean 02 Demak.

1. Pengembangan desain buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan Buku Panduan Menulis Puisi yang dirancang menggunakan Model Induktif Kata Bergambar, sebuah pendekatan yang diharapkan mampu membantu siswa kelas V SD dalam mengasah kemampuan menulis puisi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Proses pengembangan produk ini mengikuti model Borg and Gall, yang disederhanakan menjadi delapan tahap, mulai dari identifikasi masalah hingga uji coba pemakaian produk di lapangan.

Langkah awal dilakukan dengan menggali permasalahan di SD Negeri Cabean 02 Demak melalui wawancara dan observasi. Data menunjukkan bahwa pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru, sumber belajar terbatas, dan kemampuan siswa dalam menulis puisi tergolong masih rendah. Selain itu, media

dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga belum mampu membangkitkan imajinasi dan kreativitas siswa secara maksimal.

Melihat kondisi tersebut, peneliti merancang sebuah buku panduan yang tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga dilengkapi ilustrasi dan langkah-langkah menulis puisi yang mudah diikuti. Buku ini disesuaikan dengan kebutuhan nyata guru dan siswa di kelas, serta merujuk pada kurikulum merdeka. Pendekatan induktif kata bergambar dipilih karena dinilai mampu mendorong pemahaman konsep secara bertahap, sekaligus merangsang kreativitas dan imajinasi siswa dalam mengekspresikan ide melalui puisi bebas.

Media ini diciptakan oleh peneliti menggunakan aplikasi Canva Pro untuk mendesain seluruh dari isi media Buku Panduan Menulis puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar. Tampilan hasil media Buku Panduan Menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar yang meliputi bagian Prais, isi, dan pascaisi. Hasil desain produk sebagai berikut.



Gambar 2. Desain Prais Media Buku Panduan



Gambar 3. Desain isi Media Buku Panduan



Gambar 4. Desain Pascaisi Media Buku Panduan

Berdasarkan gambar 2 yang merupakan bagian praisi media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar. Bentuk Buku Panduan Menulis Puisi ukuran A5, dikemas dengan rapi dalam buku panduan tersebut yang didalamnya terdapat Capaian dan tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan buku, materi mengenai menulis puisi dengan disertai gambar berwarna warni dan beraneka ragam, langkah - langkah menulis puisi, unsur puisi, contoh puisi, latihan menulis puisi bebas dengan berbantuan gambar, rubrik penilaian puisi, kamus kecil dan profil pengembang buku. Selain itu cover buku panduan menulis puisi dibuat dengan logo, pengembangan media, dosen pembimbing, nama pengembang, disertai keterangan jenjang untuk fase C kelas 5 SD/MI.

Gambar 3 merupakan Desain Isi media Buku Panduan menulis puisi. Bagian ini diantaranya akan berisi materi yang akan dipelajari oleh siswa, kegiatan berlatih menulis puisi berdasarkan stimulus gambar alam, dan penilaian untuk menilai keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas.

Berdasarkan pada Gambar 4 yang merupakan Desain pascaisi media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar. Bagian ini diantaranya memuat glosarium, daftar pustaka, profil penulis dan sampul belakang sebagai penutup yang dipaparkan dalam media buku panduan menulis puisi.

2. Kelayakan media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar

Tabel 10. Rekapitulasi Penilaian Ahli Materi Dan Ahli Media

Ahli	Rata-rata	Kriteria
Ahli Materi	91,25%	Sangat Layak
Ahli Media	89%	Sangat Layak

Kelayakan Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar diketahui melalui proses validasi yang melibatkan para ahli. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai dan menyempurnakan media agar benar-benar sesuai digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil validasi tersebut, peneliti mendapatkan berbagai masukan dan saran yang sangat berguna untuk perbaikan produk. Penilaian dilakukan menggunakan angket dengan skala 1 hingga 4 untuk setiap butir penilaian, yang mencakup aspek kelayakan media dan materi pembelajaran.

Penilaian meliputi kesesuaian dengan kurikulum, nilai edukatif, tampilan desain, penggunaan bahasa, teknik penyajian, serta kepraktisan dalam penggunaan. Dari hasil validasi tersebut, sesuai dengan tabel 1. Menampilkan hasil penilaian dari media ini mendapatkan skor kelayakan sebesar 89%, yang tergolong dalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, validasi terhadap isi materi dinilai dari beberapa aspek meliputi keterkaitan materi dengan kurikulum, kesesuaian isi, pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta kelayakan bahasa. Dari 17 indikator penilaian, diperoleh total skor 61 dari maksimum 68, yang berarti persentasenya mencapai 91,25%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa materi pada media ini termasuk dalam kategori sangat layak, dengan rincian 10 indikator mendapatkan nilai tertinggi, dan 7 indikator lainnya mendapatkan skor baik.

Secara keseluruhan, validasi dari kedua ahli menunjukkan bahwa media Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar mendapat tanggapan positif dan dinyatakan sangat layak digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

3. Keefektifan media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar

Keefektifan media Buku Panduan Menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar terlihat dari adanya peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Cabean 02 Demak. Evaluasi ini mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia, yakni Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Untuk menilai efektivitas media tersebut, dilakukan pengukuran hasil belajar melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran. Uji coba dilakukan dalam dua skala: uji kelompok kecil yang melibatkan 6 siswa, dan uji kelompok besar dengan 28 siswa dari SDN Cabean 03 dan SDN Cabean 02 Demak.

Tabel 11. Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Uji Coba Produk Kelompok Kecil dan Besar

Keterangan	Uji Coba Produk Kelompok Kecil		Uji Coba Produk Kelompok Besar	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jml siswa	6	6	28	28
Rata - rata	34,16	90,83	59,86	93,10
Nilai Tertinggi	50	100	55	100
Nilai Terendah	17	80	15	85
Jmlh siswa tunas	0	6	0	28
Ketuntasan Belajar (%)	0%	100%	0%	100%

Pada tahap uji kelompok kecil, nilai pretest siswa berada antara 17 hingga 50 dengan rata-rata 34,16. Setelah pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan, nilai posttest meningkat signifikan, berkisar antara 80 hingga 100, dengan rata-rata mencapai 90,83. Artinya, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 56,67 poin.

Sementara itu, pada uji kelompok besar, nilai pretest berkisar antara 15 sampai 55 dan menghasilkan rata-rata sebesar 58,86. Setelah intervensi pembelajaran menggunakan media, nilai posttest siswa meningkat dalam rentang 85 hingga 100 dengan rata-rata 93,10. Hal ini menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 34,24 poin.

Untuk memastikan bahwa data tersebut valid dan dapat dipercaya, dilakukan uji normalitas. Pada uji kelompok kecil, hasil pretest dan posttest menunjukkan nilai signifikansi masing-masing 0,794 dan 0,804, yang berarti distribusi data normal. Hasil serupa ditemukan pada kelompok besar, dengan nilai signifikansi 0,063 untuk pretest dan 0,094 untuk posttest, yang juga menunjukkan distribusi data yang normal.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media Buku Panduan Menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Media ini terbukti layak digunakan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar serta kemampuan siswa dalam menulis secara kreatif dan menyenangkan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

Desain pengembangan media Buku Panduan Menulis Puisi Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar dikembangkan berdasarkan kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran. Media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar ini di desain dengan bentuk cetak menggunakan bantuan aplikasi *Canva Pro* dengan berbagai gambar dan konten atau isi didalamnya disertai evaluasi keterampilan didalamnya. Media buku panduan menulis puisi menggunakan model induktif kata bergambar ini memuat materi puisi, jenis-jenis puisi, unsur-unsur puisi berdasarkan bentuknya, langkah-langkah menulis puisi dan cara menulis puisi bebas melalui kegiatan menulis puisi berdasarkan stimulus gambar sebagai penerapan model Induktif Kata Bergambar di dalamnya.

Hasil penilaian kelayakan media Buku Panduan Menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar mendapatkan nilai 89% dari ahli media (sangat layak) dan 94,1% dari ahli materi (sangat layak). Hasil tersebut menyatakan bahwa media Buku Panduan Menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar sangat layak digunakan dalam pembelajaran CP Menulis yaitu Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri

dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Bedasarkan uji keefektifan media diperoleh data bahwa terjadi peningkatan keterampilan mmenulis puisi siswa sebesar 56 pada uji coba produk kelompok kecil dan 58,76 pada uji coba produk kelompok besar. Hasil uji *t-test* dalam penelitian ini pada uji coba produk kelompok kecil menggunakan *paired sample t-test* yang diketahui sig 0,063 <0,05, sehingga H_a diterima. Sedangkan, pada uji coba produk kelompok besar menghasilkan nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga H_a diterima. Maka uji tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar dari penggunaan media Buku Panduan Menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar. Hasil tersebut menyatakan bahwa media Buku Panduan Menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi bebas pada siswa.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian pengembangan media Buku Panduan Menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar, peneliti memberikan saran dalam penelitian sebagai berikut:

Pengembangan media Buku Panduan Menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar hendaknya dapat dijadikan media pembelajaran penunjang pembelajaran penunjang pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar terutama pada siswa kelas tinggi.

Guru senantiasa memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa untuk belajar menulis puisi saat menggunakan Buku Panduan Menulis Puisi menggunakan Model Induktif Kata Bergambar agar dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi secara maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Astria, M., 2021. *Perbandingan Antara Penggunaan Model Think Talk Write dan Model Induktif Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswi Dalam Keterampilan Menulis (Study Eksperimen di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Fardani, R., 2019. Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Bertema Bencana Sulawesi Tengah (Sulteng) Pada Siswa Kelas V SDN Buluri Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), pp.60-68.
- Gereda, A., 2020. *Keterampilan Berbahasa Indonesia:menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Harianto, E., 2020. Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), pp.1-8.
- Ildayanti, N., Aswar, N. and Baderiah, B., 2024. Efektivitas Model Induktif Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), pp.310-326.
- Maulidah, T., 2020. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, dan Pengembangan*, 2(01), pp.64-70.
- Mustadi, A., Dwidarti, F., Ariestina, H., Elitasari, H.T., Darusuprapti, F., Asip, M. and Ibda, H., 2021. *Bahasa dan Sastra Indonesia SD berorientasi kurikulum merdeka*. Uny Press.
- Oktavia, M., Prasasty, A.T. and Isroyati, I., 2019. Uji normalitas gain untuk pemantapan dan modul dengan one group pre and post test. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Putri, S.N., Agung, A.A.G. and Suartama, I.K., 2023. E-module with the Borg and Gall Model with a Contextual Approach to Thematic Learning. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(1), pp.27-34.
- Purba, H.M., Zainuri, H.S., Syafitri, N. and Ramadhani, R., 2023. Aspek-aspek membaca dan pengembangan dalam keterampilan membaca di kelas tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), pp.179-192.
- Wahyuni, F. and Herlinda, H., 2021. Paradigma pembelajaran efektif bahasa dan sastra Indonesia. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), pp.40-51.
- Rahmani, D.A., Risnawati, R. and Hamdani, M.F., 2025. Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t-Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), pp.568-576.

- Rahmawati, A.P. and Andaryani, E.T., 2025. Pengembangan Multimedia Interaktif 'Rama Jaka' untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), pp.5406-5415.
- Reimers, F.M. and Chung, C.K. eds., 2019. *Teaching and learning for the twenty-first century: Educational goals, policies, and curricula from six nations*. Harvard education press.
- Safitri, V. and Dafit, F., 2021. Peran guru dalam pembelajaran membaca dan menulis melalui gerakan literasi di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(3), pp.1356-1364.
- Sari, Y., Ansya, Y.A.U., Alfianita, A. and Putri, P.A., 2023. Studi literatur: Upaya dan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(1), pp.9-26.
- Sianturi, R., 2025. UJI NORMALITAS SEBAGAI SYARAT PENGUJIAN HIPOTESIS. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 11(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama, M.P., Patriana, W.D., Faiziyah, N. and Novitasari, M., 2022. *Desain pembelajaran berorientasi literasi numerasi sekolah dasar*. Muhammadiyah University Press.
- Ummah, I. and Saputra, E.E., 2025. *Apresiasi Sastra Anak Di Sekolah Dasar: Paradigma Baru Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Widianingtyas, F., 2023. *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEKS PUISI DI SMP* (Doctoral dissertation, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon).
- Wijayanti, T.I. and Utami, R.D., 2022. Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal basicedu*, 6(3), pp.5104-5114.